

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kontrastif Pembentukan Verba Aktif-Pasif dalam Kalimat Imperatif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa Dialek Banyumas”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan persamaan dan perbedaan pembentukan verba aktif-pasif dalam kalimat imperatif bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dan analisis kontrastif. Data penelitian ini berupa kalimat imperatif yang mengandung verba aktif-pasif baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak yang diwujudkan dengan teknik sadap dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode padan translasional dan metode agih sebagai metode analisis data.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Persamaan pembentukan verba aktif-pasif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas, kalimat imperatif (32 data) yang diperbandingkan dengan terjemahan bahasanya. Kemudian perbedaan pembentukan verba aktif-pasif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas, kalimat imperatif (11 data) yang diperbandingkan dengan terjemahan bahasanya.

Persamaan pembentukan verba aktif-pasif dalam kalimat imperatif bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas yaitu, pembentukan verba aktif dengan pembagian prefiks *me-* yang beralomorf *me-*, *mem-*, *men-*, *meny-*, *meng-*, dan *menge-* (BI) sepadan dengan prefiks *N-* yang beralomorf *m-*, *n-*, *ny-*, *ng-*, dan *nge-* (BJDB); prefiks *ber-* (BI) sepadan dengan prefiks *N-* (BJDB); sufiks *-kan* (BI) sepadan dengan sufiks *-na*, *-ena*, atau *-aken* (BJDB); sufiks *-i* (BI) sepadan dengan sufiks *-i* (BJDB); konfiks *meN-/kan* (BI) sepadan dengan konfiks *N-/na* atau *N-/aken* (BJDB); konfiks *meN-/i* (BI) sepadan dengan konfiks *N-/i* atau *N-/ni* (BJDB); dan pembentukan verba pasif dengan pembagian prefiks *di-* (BI) sepadan dengan prefiks *di-* (BJDB); prefiks *ter-* (BI) sepadan dengan prefiks *ke-* atau *k-* (BJDB); konfiks *di-/kan* (BI) sepadan dengan konfiks *di-/na* atau *di-/aken* (BJDB), konfiks *di-/i* (BI) sepadan dengan konfiks *di-/i* (BJDB).

Perbedaan pembentukan verba aktif-pasif dalam kalimat imperatif bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas yaitu, pembentukan verba aktif dengan pembagian prefiks *ber-* (BI) dengan sufiks *-an* (BJDB); konfiks *ber-/an* (BI) dengan sufiks *-an* (BJDB); konfiks *meN-/kan* (BI) dengan konfiks *N-/i* dan *N-/ni* (BJDB); dan pembentukan verba pasif dengan pembagian konfiks *di-/i* (BJDB) dengan prefiks *di-* (BI); konfiks *k-/an* (BJDB) dengan prefiks *ter-* (BI); konfiks *di-/i* (BJDB) dengan konfiks *di-/kan* (BI); kombinasi afiks *diper-* (BI) dengan prefiks *di-* (BJDB); kombinasi afiks *diper-* (BI) dengan konfiks *di-/na* (BJDB).

Kata kunci: analisis kontrastif, kalimat imperatif, pembentukan verba aktif-pasif.

ABSTRACT

The research is entitled “Analisis Kontrastif Pembentukan Verba Aktif-Pasif dalam Kalimat Imperatif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa Dialek Banyumas”. The purpose of this research was to describe the similarities and differences of the formation of active-passive verb in the imperative sentences of Indonesian and Javanese language Banyumasan dialect. This research was a descriptive qualitative and contrastive analysis. This research data was imperative sentences containing active-passive verb in Indonesian and Java language Banyumasan dialect. Method of data collection of this research was scrutinize method which was realized by tapping and notes. This research used translational match and agih as the method of data analysis.

Based on the analysis and discussion it can be summarised as follows. Equation of formation of active-passive verb in Indonesian and Javanese language Banyumasan dialect, imperative sentences (32 data) as compared with language translation. Then the differences of formation of active-passive verb in Indonesian and Javanese language Banyumasan dialect, imperative sentences (11 data) as compared with language translation.

The equation of formation of active-passive verb in the imperative sentences of Indonesian and Javanese language Banyumasan dialect is the formation of active verb with the division of prefixes *me-* the allomorph *me-*, *mem-*, *men-*, *meny-*, *meng-*, and *menge-* (BI) match with prefixes *N-* the allomorph *m-*, *n-*, *ny-*, *ng-*, and *nge-* (BJDB); prefix *ber-* (BI) match with prefix *N-* (BJDB); suffix *-kan* (BI) match with suffix *-na*, *-ena*, or *-aken* (BJDB); suffix *-i* (BI) match with suffix *-i* (BJDB); konfix *meN-/kan* (BI) match with konfix *N-/na* or *N-/aken* (BJDB); konfix *meN-/i* (BI) match with konfix *N-/i* or *N-/ni* (BJDB); and the formation of passive verb with the division of prefix *di-* (BI) match with prefix *di-* (BJDB); prefix *ter-* (BI) match with prefixes *ke-* or *k-* (BJDB); konfix *di-/kan* (BI) match with konfix *di-/na* or *di-/aken* (BJDB); konfix *di-/i* (BI) match with konfix *di-/i* (BJDB).

The differences of formation of active-passive verb in the imperative sentences of Indonesian and Javanese language Banyumasan dialect is the formation of active verb with the division of prefix *ber-* (BI) with suffix *-an* (BJDB); konfix *ber-/an* (BI) with suffix *-an* (BJDB); konfix *meN-/kan* (BI) with konfix *N-/i* or *N-/ni* (BJDB); and the formation of passive verb with the division of konfix *di-/i* (BJDB) with prefix *di-* (BI); konfix *k-/an* (BJDB) with prefix *ter-* (BI); konfix *di-/i* (BJDB) with konfix *di-/kan* (BI); combination of affix *diper-* (BI) with prefix *di-* (BJDB); combination of affix *diper-* (BI) with konfix *di-/na* (BJDB).

Keyword: contrastive analysis, imperative sentences, of formation of active-passive verb